

Abstrak

Dalam bersosial, tidak semua orang memiliki kebiasaan yang sama. Adakalanya perilaku seseorang kurang bisa diterima di lingkungan. Perbedaan inilah yang terkadang menjadi masalah. Saat ini, banyak ditemukan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai moral. Korupsi, penyuapan, kekerasan, kasus asusila, mengganggu ketertiban umum, penggunaan narkoba, dan pemalsuan tandatangan demi kepentingan pribadi merupakan beberapa contoh perilaku yang kurang sesuai dengan nilai moral. Pelaku pelanggaran tersebut tidak memandang kalangan, termasuk mahasiswa. Beberapa contoh diatas merujuk pada rendahnya integritas mahasiswa terkait dengan moral. Dari hasil studi literatur ditemukan bahwa integritas moral tersebut berhubungan dengan aspek lain yaitu *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara integritas moral dengan *psychological well-being* pada mahasiswa psikologi UIN SGD Bandung. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan sampel sebanyak 247 responden. Berdasarkan uji yang dilakukan dengan menggunakan regresi non-linear model kuadratik diperoleh nilai sig. sebesar 0.00, b1 sebesar -4.665 dan b2 sebesar 0.025. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara integritas moral dengan *psychological well-being*. Pengaruh tersebut menyebabkan turunnya nilai *psychological well-being* sebesar 4.665. Namun ada suatu kondisi dimana pertambahan nilai integritas moral akan diiringi dengan naiknya nilai *psychological well-being* sebesar 0.025.

Kata Kunci : Integritas Moral, Mahasiswa, *Psychological Well-Being*

